DESKRIPSI KEADAAN EKONOMI ORANG TUA DAN LINGKUNGAN ANAK YANG BEKERJA SEBAGAI NELAYAN DI KELURAHAN WAY TATAAN KECAMATAN TELUK BETUNG TIMUR KOTA BANDAR LAMPUNG TAHUN 2016

(Skripsi)

Oleh

TRINI MARNIA SARI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2016

ABSTRAK

DESKRIPSI KEADAAN EKONOMI ORANG TUA DAN LINGKUNGAN ANAK YANG BEKERJA SEBAGAI NELAYAN DI KELURAHAN WAY TATAAN KECAMATAN TELUK BETUNG TIMUR KOTA BANDAR LAMPUNG 2016

Oleh

TRINI MARNIA SARI

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keadaan ekonomi orang tua dan lingkungan anak yang bekerja sebagai nelayan di Kelurahan Way Tataan Kecamatan Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung tahun 2016.

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif. Penelitian ini merupakan penelitian populasi dengan jumlah populasi sebanyak 35 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik kuisioner, observasi, serta dokumentasi. Analisis data menggunakan kuantitatif persentase dalam bentuk tabel tunggal.

Hasil penelitian deskripsikan keadaan ekonomi orang tua dan lingkungan anak bekerja di Kelurahan Way Tataan adalah: 1) Pendapatan kepala keluarga rendah, 2) Jumlah tanggungan kepala keluarga besar, 3) Lingkungan sosial anak mempengaruhi anak bekerja, 4) Putus sekolah menyebabkan anak bekerja. Pendapatan kepala keluarga yang rendah menjadi penyebab utama anak bekerja sebagai nelayan di Kelurahan Way Tataan Kecamatan Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung.

Kata kunci : Keadaan ekonomi, lingkungan, nelayan

ABSTRACT

DESCRIPTION OF PARANTS ECONOMIC SITUATION AND CHILD'S ENVIRONMENT OF FISHERMAN AT WAY TATAAN, EAST TELUK BETUNG SUB-DISTRICT, BANDAR LAMPUNG IN 2016

By

TRINI MARNIA SARI

The research aims to describe of parent's economic situation and child's environment as fisherman at Way Tataan, East Teluk Betung Sub-district, Bandar Lampung City in 2016.

Research method used is descriptive method. The research population were 35 people. Data collection techniques used were questionnaire, observation, and documentation. Data analysed by quantitative percentage in single table.

Result of the describe of parent's economic situation and child's environment as fisherman at Way Tataan are: 1) Family head's income is low; 2) Family head's dependents are more than 5 people; 3) Child's social environment's influences child to work; 4) Dropout needs to work. Family head's low income is the dominant factor that causes child to work as fisherman at Way Tataan, East Teluk Betung Timur Sub-district, Bandar Lampung City.

Key words: Economic situation, environment, fisherman

DESKRIPSI KEADAAN EKONOMI ORANG TUA DAN LINGKUNGAN ANAK YANG BEKERJA SEBAGAI NELAYAN DI KELURAHAN WAY TATAAN KECAMATAN TELUK BETUNG TIMUR KOTA BANDAR LAMPUNG TAHUN 2016

Oleh

TRINI MARNIA SARI

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN

Pada

Program Studi Pendidikan Geografi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2016

Judul Skripsi : **DESKRIPSI KEADAAN EKONOMI ORANG TUA DAN LINGKUNGAN ANAK YANG BEKERJA SEBAGAI NELAYAN DI KELURAHAN WAY TATAAN KECAMATAN TELUK BETUNG TIMUR KOTA BANDAR LAMPUNG TAHUN 2016**

Nama Mahasiswa : Trini Marnia Sari

No. Pokok Mahasiswa : 1213034077

Program Studi : Pendidikan Geografi

Jurusan : Pendidikan IPS

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

MENYETUJUI

1. Komisi Pembimbing

Pembimbing Utama,	Pembimbing Pembantu,
Dr. Trisnaningsih, M.Si.	**Rahma Kurnia SU, S.Si., M.Pd.**
NIP 19561126 198303 2 001	NIP 19820905 200604 2 001

2. Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial	Ketua Program Studi Pendidikan Geografi
Drs. Zulkarnain, M.Si.	**Drs. I Gede Sugiyanta, M.Si.**
NIP 19600111 198703 1 001	NIP 19570725 198503 1 001

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

Ketua : **Dr. Trisnaningsih, M.Si.** .....

Sekretaris : **Rahma Kurnia SU, S.Si., M.Pd.** .....

Penguji
Bukan Pembimbing : **Drs. Buchori Asyik, M.Si.** .....

2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dr. Muhammad Fuad, M.Hum.
NIP 19590722 198603 1 003

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : **23 November 2016**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Trini Marnia Sari
NPM	: 1213034077
Program Studi	: Pendidikan Geografi
Jurusan/Fakultas	: Pendidikan IPS/KIP
Alamat	: Jalan Nusantara Komplek Cemara Indah No 24, Kedaton Bandar Lampung

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Deskripsi Keadaan *Ekonomi Orang Tua Dan Lingkungan Anak Yang Bekerja Sebagai Nelayan Di* Kelurahan Way Tataan Kecamatan Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung Tahun 2016" tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, November 2016
Yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
947DNADC002842973
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Trini Marnia Sari
NPM 1213034077

RIWAYAT HIDUP

Trini Marnia Sari lahir di Bandar Lampung pada tanggal 12 Desember 1993, anak pertama dari empat saudara pasangan Bapak Maryono dan Ibu Muniah.

Pendidikan Dasar SD Negeri 01 Sepang Jaya Bandar Lampung tamat tahun 2006, Pendidikan Menengah di MTS AL-Hikmah Bandar Lampung tamat tahun 2009, dan Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 15 Bandar Lampung dan tamat tahun 2012.

Tahun 2012 penulis diterima sebagai mahasiswi Universitas Lampung Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan IPS Program Studi Pendidikan Geografi melalui jalur Undangan. Penulis pernah aktif pada organisasi kampus yaitu menjadi salah satu anggota di bidang minat dan bakat mahasiswa di HIMAPIS pada tahun 2012/2013.

Penulis melaksanakan Program Orientasi Pendidikan Tinggi pada tanggal 29-30 September 2012. Melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan 1 di Tanggamus, Kuliah Kerja Lapangan II di Jawa Tengah, Jawa Timur dan Bali, kemudian melaksanakan Kuliah Kerja Nyata bersamaan dengan Program Pengalaman Lapangan di SMA Negeri 1 Batu Brak Lampung Barat pada 27 Juli – 22 September 2015.

PERSEMBAHAN

Segala puji dam syukur kupanjatkan kepada Allah SWT yang maha besar dan maha mulia serta maha segalanya, yang memberikan rahmat dan karunia-nya kepadaku, menunjukan kepadaku jalan menuju kesuksesan, membuatku selalu belajar menjadi manusia yang baru setiap harinya dan menjadi lebih dewasa dalam menyikapi kehidupan.

Dengan tidak mengurangi rasa syukur kupersembahkan karyaku ini sebagai bukti dan rasa sayang dan cintaku pada orang-orang yang sangat berharga didalam hidupku :

- *bapak dan ibuku tercinta yang sedari penulis kecil hingga saat ini senantiasa mendidik, memberikan limpahan kasih sayang, perjuangan, dan pengorbanan yang sangat besar demi keberhasilanku mencapai cita-citaku.*
- *Almamaterku tercinta "UNIVERSITAS LAMPUNG"*

MOTTO

Ilmu takkan habis digali walaupun pepatah digunakan sebagai pena dan air laut sebagai tintanya

(QS: Lukman; 27)

Orang yang bertanggung jawab atas hidup dan masa depan adalah diri sendiri, maka lakukanlah yang terbaik dan rangkailah skenario masa depan yang unik untuk menggapai birunya ubun-ubun langit nan cantik

(Nuraini Kusmayanti)

Aku tidak berusaha menjadi lebih baik dari orang lain, aku berusaha menjadi lebih baik dari diriku yang dulu.

(Trini Marnia Sari)

SANWACANA

Segala puji dan syukur pada Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi yang berjudul "Deskripsi Keadaan Ekonomi Orang Tua Dan Lingkugan Anak Yang Bekerja Sebagai Nelayan Di Kelurahan Way Tataan Kecamatan Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung Tahun 2016".

Terselesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada Ibu Dr. Trisnaningsih, M.Si., selaku pembimbing I, Ibu Rahma Kurnia SU,. S.Si,M.Pd., selaku pembimbing II sekaligus Pembimbing Akademik., Bapak Drs. Buchori Asyik, M.Si., selaku penguji atas arahan dan bimbingannya yang sangat bermanfaat demi terselesaikannya skripsi ini. Dalam kesempatan ini dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang tulus ikhlas kepada:

1. Bapak Dr. Muhammad Fuad, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
2. Bapak Dr. Abdurrahman, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung,
3. Bapak Drs. Buchori Asyik, M.Si, selaku Wakil Dekan Bidang Keuangan dan Umum Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.

4. Bapak Drs. Supriyadi, M.Pd selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
5. Bapak Drs. Zulkarnain, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
6. Bapak Drs. I Gede Sugiyanta, M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu dosen Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.
8. Bapak Sahril, S.Sos selaku Kepala Lurah Way Tataan Kecamatan Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian guna menyelesaikan skripsi ini.
9. Pekerja anak sebagai nelayan dan orang tua anak yang bekerja sebagai nelayan di Way Tataan Kecamatan Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung yang telah banyak membantu memberikan keterangan-keterangan dan data-data yang diperlukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Bapak dan Ibuku serta keluarga besarku yang telah mendo’akanku dan menantikan keberhasilanku.

11. Sahabatku Iwan Hanapi, Putri Damayanti, Sanat Dia, Inayah Fitriani, Tika Melian Sari Lega Marisa dan Eko Prayoga Jaya yang selalu menemaniku dan memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Teman-teman Geografi angkatan 2012, kakak-kakak tingkat angkatan 2009, 2010, 2011, dan adik-adik tingkatku angkatan 2013, 2014 dan 2015 terimakasih atas dukungan, bantuan dan kebersamaannya selama di kampus tercinta.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat, berkah dan karunianya serta kemuliaannya atas perjuangan dan pengorbanan yang telah dilakukan oleh penulis. Akhirnya dengan penuh harapan, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penuis dan bagi pembaca. Amin ya rabbal allamin.

Bandar Lampung, November 2016
Penulis

Trini Marnia Sari

DAFTAR ISI

Halaman

DAFTAR TABEL i

DAFTAR GAMBAR ii

DAFTAR LAMPIRAN iii

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 7
C. Rumusan Masalah 7
D. Tujuan Penelitian 8
E. Kegunaan Penelitian 9
F. Ruang Lingkup Penelitian 9

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

A. Tinjauan Pustaka 11
1. Pengertian Geografi Penduduk 11
2. Pengertian Tenaga Kerja 12
3. Pengertian Pekerja Anak 13
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Anak Bekerja 14
B. Penelitian yang Relevan 20
C. Kerangka Pikir 22

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian 24
B. Populasi Dan Sampel 24
C. Variabel Penelitian Dan Indikator Penelitian 25
1. Variabel Penelitian 25
2. Definisi Operasional Variabel 26
a. Pendapatan Kepala Keluarga 26
b. Jumlah Tanggungan Kepala Keluarga 26
c. Lingkungan Sosial Anak 27
d. Putus Sekolah 28
D. Teknik Pengumpulan Data 28
1. Teknik Kuisioner 28
2. Teknik Wawancara 29
3. Teknik Dokumentasi 29
E. Teknik Analisis Data 30

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Keadaan Geografis Daerah Penelitian 31
1. Letak dan Luas Kelurahan Way Tataan 31
a. Letak Astronomis..... 31
b. Letak Administrasi..... 32
c. Luas Wilayah 34
d. Letak Sosial Ekonomi 34
2. Kondisi Fisik Kelurahan Way Tataan 35
a). Keadaan Iklim..... 35
b). Topografi 39

B. Kondisi Geografi Sosial di Kelurahan Way Tataan..... 40
1. Jumlah dan Kepadatan Penduduk 40
2. Jumlah Penduduk Menurut Umur..... 41
3. Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan 43
4. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian 45

C. Deskripsi Data Primer Hasil Penelitian..... 48
1. Identitas Kepala Keluarga 48
a. Komposisi Umur Kepala Keluarga..... 48
b. Jenis Kelamin Kepala Keluarga..... 49
c. Pekerjaan Kepala Keluarga..... 50
d. Pendidikan Terakhir Kepala Keluarga..... 50
e. Jumlah Anak yang dimiliki Kepela Keluarga..... 51
f. Pendapatan Kepala Keluarga 52
g. Tempat Tinggal..... 54
2. Identitas Anak yang Bekerja Sebagai Nelayan 55
a. Komposisi Umur Anak 55
b. Jenis Kelamin Anak 56
c. Saudara Kandung yang dimiliki 56
d. Pekerjaan Anak 57
e. Pendidikan Terakhir Anak..... 58
f. Lingkungan Sosial Anak..... 59
g. Pendapatan Anak 60
3. Hasil Indikator Penelitian 61
a. Pendapatan 61
b. Jumlah Tanggunagan Kepala Keluarga 62
c. Lingkungan Sosial Anak 63
d. Putus Sekolah 67
D. Hasil Pembahasan 70
a. Pendapatan Kepala Keluarga..... 70
b. Jumlah Tanggungan Kepala Keluarga..... 72
c. Lingkungan Sosial Anak..... 74
d. Putus Sekolah 76

BAB V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan 80
B. Saran 80

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

Tabel 1. Status Anak yang Bekerja Sebagai Nelayan di Kelurahan Way Tataan 5

Tabel 2. Kelompok Umur Anak yang Bekerja Sebagai Nelayan di Kelurahan Way Tataan..... 5

Tabel 3. Penelitian yang Relevan 20

Tabel 4. Data Curah Hujan Bulanan Kelurahan Way Tataan..... 37

Tabel 5. Klasifikasi Zona/Tipe Iklim Menurut Schmitdh-Ferguson..... 38

Tabel 6. Komposisi Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kelurahan Way Tataan 42

Tabel 7. Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan di Kelurahan Way Tataan..... 44

Tabel 8. Komposisi Penduduk Menurut Mata Pencaharian di Kelurahan Way Tataan..... 46

Tabel 9. Komposisi Umur Kepala Keluarga dari Anak yang Bekerja Sebagai Nelayan di Kelurahan Way Tataan 48

Tabel 10. Jenis Kelamin Kepala Keluarga di Kelurahan Way Tataan 49

Tabel 11. Jenis Pekerjaan Kepala Keluarga Saat Penelitian di Kelurahan Way Tataan 50

Tabel 12. Pendidikan yang Pernah di Tempuh Kepala Keluarga di Kelurahan Way Tataan 51

Tabel 13. Jumlah Anak yang dimiliki Kepala Keluarga Saat Penelitian di Kelurahan Way Tataan..... 51

Tabel 14. Pendapatan Kepala Keluarga di Kelurahan Way Tataan 52

Tabel 15. Status Tempat Tinggal Kepala Keluarga di Kelurahan Way Tataan..... 54

Tabel 16. Komposisi Umur Anak yang Bekerja Sebagai Nelayan di Kelurahan Way Tataan 55

Tabel 17. Jumlah Saudara Kandung Anak yang Bekerja Sebagai Nelayan di Kelurahan Way Tataan 57

Tabel 18. Jenis Pekerjaan Anak Saat Penelitian di Kelurahan Way Tataan 57

Tabel 19. Pendidikan yang Pernah di Tempuh Anak di Kelurahan Way Tataan..... 59

Tabel 20. Teman Bekerja Anak di Kelurahan Way Tataan..... 59

Tabel 21. Jumlah Pendapatan Anak yang Bekerja Sebagai Nelayan di Kelurahan Way Tataan 61

Tabel 22. Teman Bermain Anak Nelayan yang Bekerja di Kelurahan Way Tataan 65

Tabel 23 . Lingkungan Sekitar Anak yang Bekerja Sebagai Nelayan Berdasarkan Jenis Pekerjaan di Kelurahan Way Tataan 66

Tabel 24. Aktivitas Masyarakat di Kelurahan Way Tataan..... 66

Tabel 25. Tingkat Pendidikan Anak yang Bekerja Sebagai Nelayan Kelurahan Way Tataan 67

Tabel 26. Penyebab Anak Memilih Putus Sekolah di Kelurahan Way Tataan..... 68

Tabel 27. Jumlah Pendapatan Kepala Keluarga dengan Penyebab Anak Putus Sekolah di Kelurahan Way Tataan 69

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

Gambar 1. Kerangka Pikir 22

Gambar 2. Peta Administrasi di Kelurahan Way Tataan Kecamatan Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung 33

Gambar 3. Tipe Curah Hujan Schmidth – Ferguson 38

Gambar 4. Peta Persebaran Responden di Kelurahan Way Tataan Kecamatan Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung..... 47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halaman

Lampiran 1. Kuesioner Orang Tua dari Anak yang Berkerja Sebagai Nelayan 85

Lampiran 2. Kuesioner Anak yang Berkerja Sebagai Nelayan 88

Lampiran 3. Rekapitulasi Data Mengenai Jenis Kelamin, Umur, Hubungan Keluaraga, Jumlah Anak, Tingkat Pendidikan, Pendapatan..... 91

Lampiran 4. Rekapitulasi Data Hasil Penelitian Mengenai Waktu Kerja dan Pendapatan Anak 93

Lampiran 5. Rekapitulasi Data Mengenai, Jenis Kelamin, Umur, Hubungan Dalam Keluarga, Dan Jumlah Saudara Kandung..... 95

Lampiran 6. Rekapitulasi Data Hasil Penelitian Mengenai Lingkungan Sosial 97

Lampiran 7. Rekapitulasi Data Hasil Penelitian Mengenai Tingkat Pendidikan Dan Putus Sekolah..... 99

Lampiran 8. Foto-foto Penelitian Atau Kegiatan Orang Tua Bekerja dan Anak-Anak yang Bekerja 101

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendapat Simanjuntak (2001: 2), tenaga kerja didefinisikan sebagai penduduk usia kerja, bahwa tenaga kerja mencakup penduduk yang sudah atau yang sedang bekerja, yang mencari pekerjaan dan yang melakukan kegiatan lain seperti sekolah dan mengurus rumah tangga. Faktanya, tenaga kerja yang ada saat ini tidak hanya orang-orang dewasa saja tetapi juga ada pekerja anak.

Konsep pekerja anak di Indonesia diatur dalam Undang-Undang Nomor 23 tahun 2002 tentang Perlindungan Anak dan Undang-Undang Nomor 4 tahun 1979 tentang Kesejahteraan Anak yang berisi “kesejahteraan anak adalah suatu tata kehidupan penghidupan anak yang dapat menjamin pertumbuhan dan perkembangan dengan wajar, baik secara rohani dan jasmiani”, hal tersebut menunjukkan bahwa pemerintah Indonesia masih kurang tegas melarang anak-anak bekerja. Alasan yang mendasari anak-anak bekerja adalah karena adanya faktor kemiskinan, namun kenyataannya menunjukkan bahwa tidak semua orang miskin memperbolehkan anak-anak terjun ke dunia kerja. Berarti, ada faktor lain, baik faktor sosial, budaya, demografi atau psikososial yang ikut mempengaruhi anak-anak terjun ke dunia kerja (Hardius dan Narchrowi, 2004: 34).

Tjandraningsih (1995: 89) mengatakan bahwa ketika anak-anak tidak mempunyai kesempatan untuk bersekolah, maka pilihan hidupnya hanya dua, yaitu masuk angkatan kerja atau tidak. Perlu diketahui bahwa anak-anak justru putus sekolah lantaran bekerja. Keterlibatan anak-anak dalam aktivitas ekonomi dalam arti bekerja disektor publik, bila dilakukan secara porposional dan mengikuti aturan hukum yang berlaku barang kali persoalan ini tidak akan terlalu merisaukan, namun lain halnya jika kasus terjunnya anak-anak kedunia kerja mengandung unsur-unsur eksploitasi (Bagong, 1999: 45).

Keluarga merupakan tempat atau wadah yang paling utama dalam mendidik anak. Satu sisi anak dianggap sebagai penerus keluarga dan masyarakat artinya mereka harus mendapat fasilitas memadai untuk perkembangan hidupnya. Sisi lain, anak dianggap memiliki aset ekonomi potensial dapat dioptimalkan sebagai salah satu pilar penyangga ekonomi keluarga. Kondisi lingkungan sosial anak kemungkinan dapat menjadi salah satu penyebab anak bekerja, salah satunya yaitu lingkunga teman bermain anak, seorang anak yang banyak bergaul dengan teman-teman yang bekerja maka lambat laun ia akan mengikuti kegiatan tersebut (Demartoto, 2008: 20).

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2008 tentang wajib belajar pasal 12 ayat 2 menyebutkan bahwa setiap warga negara Indonesia yang memiliki anak umur wajib belajar bertanggung jawab memberikan pendidikan wajib belajar kepada anaknya. Pasal 12 ayat 1 menyatakan bahwa setiap warga negara Indonesia umur wajib belajar wajib mengikuti program wajib belajar. Selanjutnya, berdasarkan Undang-undang Nomor 23 tahun 2002 tentang

perlindungan anak pasal 13 ayat 1 menyebutkan bahwa setiap anak selama dalam pengasuhan orang tua, wali atau pihak lain manapun yang bertanggung jawab atas pengasuhan, berhak untuk mendapat perlindungan dari perlakuan diskriminasi dan eksploitasi baik secara ekonomi maupun seksual.

Peraturan-peraturan tersebut melarang para orang tua dilarang membiarkan anaknya bekerja karena seharusnya mereka mengikuti program wajib belajar dengan sungguh-sungguh tanpa harus dibebani pekerjaan untuk membantu memenuhi kebutuhan keluarga. Anak usia sekolah yang tidak bersekolah melanggar peraturan pemerintah tentang wajib belajar anak Indonesia. Wajib belajar anak Indonesia menurut Undang-Undang Pendidikan Nasional tahun 1999 dalam pasal 2 bahwa warga negara yang berumur 7 tahun berkewajiban mengikuti pendidikan dasar atau yang setara, sampai tamat.

Konsep anak didefinisikan dan dipahami secara bervariasi dan berbeda, sesuai dengan sudut pandang dan kepentingan yang beragam. Undang-Undang Nomor 4 tahun 1979 tentang Kesejahteraan Anak menyebutkan bahwa “anak adalah seseorang yang berusia di bawah 21 tahun dan belum menikah”. Menurut Undang-Undang Nomor 23 tahun 2002 tentang Perlindungan Anak menyebutkan bahwa “anak adalah seseorang yang belum berusia 18 tahun, termasuk anak yang masih dalam kandungan”.

Pasal 1 ayat 26 UU Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, anak adalah setiap orang yang berumur di bawah 18 tahun. Konveksi hak anak diatur bahwa yang dimaksud dengan anak adalah setiap orang yang berusia dibawah 18 tahun,

kecuali berdasarkan undang-undang yang belaku bagi anak ditentukan bahwa usia dewasa dicapai lebih awal.

Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor PER/01/MEN/1987 tentang Perlindungan Bagi Anak yang Terpaksa Bekerja dalam pasal 4 mengatur bahwa anak yang terpaksa bekerja yaitu anak yang berumur di bawah 14 tahun. Pengusaha yang mempekerjakan anak yang terpaksa bekerja wajib memenuhi ketentuan antara lain, tidak mempekerjakan pada malam hari, pemberian upah yang sesuai dengan pengaturan upah yang berlaku, dan seterusnya. Ayat 2 pasal 4 disebutkan bahwa anak yang terpaksa bekerja harus mendapat ijin dari orang tua atau wali, hal ini diatur agar mendapatkan kepastian bahwa anak tersebut memang benar-benar harus bekerja jika terjadi sesuatu, maka pihak yang mempekerjakan tidak dapat dipersalahkan seluruhnya memang sudah ijin dari orang tua atau wali dari anak yang terpaksa bekerja tersebut.

Masyarakat di kawasan pesisir Indonesia sebagian besar berprofesi sebagai nelayan yang diperoleh secara turun-temurun dari nenek moyang mereka, masyarakat nelayan merupakan salah satu bagian masyarakat Indonesia yang hidup dengan mengelola potensi sumber daya perikanan. Karakteristik masyarakat nelayan terbentuk mengikuti sifat dinamis sumber daya yang digarapnya, sehingga untuk mendapatkan hasil tangkapan yang maksimal, nelayan harus berpindah-pindah. Selain itu, resiko usaha yang tinggi menyebabkan masyarakat nelayan hidup dalam suasana alam yang keras yang selalu diliputi ketidak pastian dalam menjalankan usahanya (Sabenan, 2007 : 45)

Kelurahan Way Tataan Kecamatan Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung tercatat memiliki jumlah anak sebanyak 245 orang. Ternyata dari 245 orang anak ini, diketahui bahwa ada yang bekerja sebagai nelayan berjumlah 35 orang. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Status Anak yang Bekerja di Kelurahan Way Tataan, Kecamatan Teluk Betung Timur, Kota Bandar Lampung Tahun 2015

No	Status anak	Jumlah (jiwa)	Presentase (%)
1	Bekerja	35	14,29
2	Tidak bekerja	210	85,71
Jumlah		245	100,00

Sumber : Data Monografi 2015 di Kelurahan Way Tataan, Kecamatan Teluk Betung Timur, Kota Bandar Lampung

Berdasarkan tabel 1, diketahui bahwa dari 245 anak yang ada di Kelurahan Way Tataan, Kecamatan Teluk Betung Timur, Kota Bandar Lampung terdapat 35 anak (14,29%) yang memilih bekerja sebagai nelayan. Anak yang berjumlah 245 yang tidak bekerja mereka sebagian sedang menempuh sekolah, belum sekolah dan ada juga yang bekerja bukan sebagai nelayan. Anak yang bekerja sebagai nelayan di kelurahan ini memiliki umur yang berbeda-beda. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 2. Kelompok Umur Anak yang Bekerja Sebagai Nelayan di Kelurahan Way Tataan, Kecamatan Teluk Betung Timur, Kota Bandar Lampung Tahun 2015

No	Kelompok Umur	Jumlah (jiwa)	Presentase (%)
1	7-11	15	42,86
2	12-15	20	57,14
Jumlah		35	100,00

Sumber : Data Monografi 2015 di Kelurahan Way Tataan, Kecamatan Teluk Betung Timur, Kota Bandar Lampung

Berdasarkan tabel 2 di atas dijelaskan bahwa anak-anak yang bekerja sebagai nelayan berjumlah 35 orang dengan kelompok umur yang berbeda yaitu dimulai dari usia 7-11 tahun yang berjumlah 15 orang atau (42,86%) dan usia 12-15 tahun yaitu 20 orang (57,14%). Penggolongan usia ini berdasarkan kriteria umur untuk pendidikannya yaitu tingkat SD yang berusia 7 sampai 11 tahun dan tingkat SMP berusia 12-15 tahun.

Talcott Parson (dalam Irwanto, 1999:1) berpendapat bahwa gejala pekerja anak lebih banyak disebabkan oleh faktor ekonomi daripada faktor budaya. Artinya, anak bekerja lebih banyak dikarenakan faktor ekonomi keluarga. Keluarga miskin anak-anak dilibatkan untuk mencari uang guna menambah pendapatan keluarga. Banyak keluarga yang memerlukan bantuan mereka untuk memenuhi kebutuhan ekonomi, pada kondisi seperti ini tidak jarang pekerja anak menjadi tulang punggung ekonomi keluarga. Pekerja anak seringkali mengerjakan pekerjaan yang dapat menghambat perkembangannya, misalnya jam kerja yang panjang, cenderung lebih mudah diperlakukan salah, mereka menghadapi kondisi yang tidak menguntungkan, dan yang tidak kalah penting pekerja anak umumnya kehilangan akses untuk mengembangkan diri secara fisik, mental, dan intelektual (Irwanto, 1999: 86).

Berkenaan dengan hal tersebut masalah tentang pekerja anak merupakan salah satu permasalahan yang menarik untuk diteliti, sehingga dipilih judul “Deskripsi Keadaan Ekonomi Orang Tua Dan Lingkungan Anak Yang Bekerja Sebagai Nelayan Di Kelurahan Way Tataan Kecamatan Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung Tahun 2016”, dengan alasan banyaknya anak nelayan yang bekerja

sehingga tidak melanjutkan pendidikan lagi dan mereka membantu orang tua mereka untuk kelangsungan hidup mereka.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasikan sebagai berikut:

1. Rendahnya pendapatan orang tua.
2. Banyaknya jumlah anggota keluarga nelayan.
3. Lingkungan sosial yang memotivasi anak-anak bekerja.
4. Banyaknya anak-anak memilih berhenti sekolah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini yaitu "Deskripsi Keadaan Ekonomi Orang Tua Dan Lingkungan Anak Yang Bekerja Sebagai Nelayan Di Kelurahan Way Tataan Kecamatan Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung Tahun 2016" dengan indikator pertanyaan sebagai berikut :

1. Apakah rendahnya pendapatan kepala keluarga menyebabkan anak-anak bekerja sebagai nelayan di Kelurahan Way Tataan, Kecamatan Teluk Betung Timur, Kota Bandar Lampung?
2. Apakah jumlah tanggungan kepala keluarga sebagai penyebab anak-anak bekerja sebagai nelayan di Kelurahan Way Tataan, Kecamatan Teluk Betung Timur, Kota Bandar Lampung?

3. Apakah lingkungan sosial yang menyebabkan anak-anak bekerja sebagai nelayan di Kelurahan Way Tataan, Kecamatan Teluk Betung Timur, Kota Bandar Lampung?
4. Apakah alasan anak-anak memilih berhenti sekolah sebagai nelayan di Kelurahan Way Tataan, Kecamatan Teluk Betung Timur, Kota Bandar Lampung?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui besarnya pendapatan kepala keluarga sebagai penyebab anak-anak bekerja sebagai nelayan di Kelurahan Way Tataan, Kecamatan Teluk Betung Timur, Kota Bandar Lampung.
2. Untuk mengetahui jumlah tanggungan kepala keluarga sebagai penyebab anak-anak bekerja sebagai nelayan di Kelurahan Way Tataan, Kecamatan Teluk Betung Timur, Kota Bandar Lampung.
3. Untuk mengetahui lingkungan sosial yang menyebabkan anak-anak bekerja sebagai nelayan.
4. Untuk mengetahui alasan anak-anak berhenti sekolah dan memilih bekerja sebagai nelayan di Kelurahan Way Tataan, Kecamatan Teluk Betung Timur, Kota Bandar Lampung.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
2. Untuk memperoleh gambaran mengenai deskripsi keadaan ekonomi orang tua dan lingkungan anak yang bekerja sebagai nelayan di Kelurahan Way Tataan Kecamatan Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung Tahun 2016. Sebagai masukan bagi pemerintah Kota Bandar Lampung untuk lebih memperhatikan anak-anak yang bekerja di bawah usia kerja.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup penelitian ini adalah :

1. Ruang lingkup subjek penelitian yaitu anak yang bekerja sebagai nelayan.
2. Ruang lingkup objek penelitian yaitu deskripsi anak bekerja sebagai nelayan di Kelurahan Way Tataan, Kecamatan Teluk Betung Timur, Kota Bandar Lampung.
3. Ruang lingkup tempat dan waktu penelitian yaitu di Kelurahan Way Tataan, Kecamatan Teluk Betung Timur, Kota Bandar Lampung tahun 2015.
4. Ruang lingkup ilmu penelitian yaitu Geografi Penduduk.

Menurut Sumaatmadja (1988: 54) Geografi Penduduk adalah cabang Geografi Manusia yang objek studinya aspek keruangan dari penduduk. Objek studi ini

meliputi penyebaran, densitas, perbandingan jenis *(sex ratio)*, perbandingan manusia dengan luas tanah *(man land ratio)* dan lain-lain sebagainya.

Hubungan penelitian ini dengan Geografi Penduduk membahas mengenai anak-anak yang merupakan bagian dari penduduk. Seperti yang telah dijelaskan bahwa Geografi Penduduk mengkaji mengenai segala aspek keruangan manusia, jadi kajian geografi penduduk dalam penelitian ini yaitu anak-anak yang bekerja sebagai nelayan di Kelurahan Way Tataan Kecamatan Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung.

II. TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

A. Tinjauan Pustaka

1. Geografi Penduduk

Menurut Sumaatmadja (1988: 52) secara garis besar, Geografi dapat diklasifikasikan menjadi tiga cabang, yaitu Geografi Fisik (*Physical Geography*), Geografi Manusia (*Human Geography*), dan Geografi Regional (*Regional Geography*). Geografi penduduk merupakan cabang dari geografi manusia yaitu cabang geografi yang bidang studinya adalah aspek keruangan gejala dipermukaan bumi, yang mengambil manusia dalam objek pokok.

Geografi penduduk merupakan ilmu yang mempelajari sebaran dan dinamika penduduk di muka bumi dalam ruang dan waktu. Penduduk dan manusia ini mempunyai tempat tinggal yang tersebar mengikuti kondisi fisiografi dan kondisi sosiologi yang ada. Didaerah yang subur dan menggantungkan dilihat dari ketersedian sumber alamnya konsentrasi penduduk nampak padat dan didaerah-daerah yang kurang menguntungkan manusia tidak banyak dihuni manusia. Jadi dalam hal ini nampak jelas ada keterkaitanya antara geografis dengan pola persebaran penduduk (Bintarto, 1998: 8)

Geografi penduduk merupakan salah satu cabang ilmu geografi yang mempelajari geografi dari komponen anthroposfernya. Sebagai salah satu cabang ilmu geografi, geografi penduduk juga menggunakan tiga pendekatan dalam mengkaji fenomena geosfer diantaranya *spatial approach*, *ecological approach* dan *regional complex*.

Pendekatan tadi dapat menjelaskan mengenai interaksi manusia dalam melaksanakan aktivitas. Bila dibagi lagi geografi penduduk disusun komponen-komponen diantaranya demografi, sosial budaya, politik, hukum maupun komponen lain yang berhubungan dengan manusia. Banyak hal yang dapat dipelajari dari turunan geografi penduduk. Misalnya saja untuk demografi suatu wilayah dengan menggunakan pendekatan-pendekatan ilmu geografi nantinya akan memberikan gambaran tentang perbedaan fenomena dalam geografi. Pendekatan ilmu geografi sangat berguna dalam menganalisa karakteristik wilayah berdasar kondisi yang ada. Salah satu keunggulan dalam geografi dapat mengetahui perbedaan wilayah berdasar objek kajiannya.

2. Tenaga Kerja

Menurut pendapat Siagian (1984: 36), tenaga kerja adalah keseluruhan orang yang menjadi anggota organisasi yang melakukan kegiatan tertentu yang ditugaskan oleh organisasi kepadanya memperoleh jasa berupa penghasilan, biasanya dalam bentuk upah dan gaji. Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 bab I pasal 1 ayat 2 disebutkan bahwa tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan

pekerjaan guna menghasilkan barang dan atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Secara garis besar penduduk suatu negara dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu tenaga kerja dan bukan tenaga kerja. Mantra (2000: 34) Menjelaskan konsep tenaga kerja berdasarkan Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003, tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat.

3. Pekerja Anak

Tjandraningsih (1995: 45) mengatakan bahwa pekerja anak adalah anak-anak yang melakukan pekerjaan secara rutin untuk orang tuanya atau untuk orang lain yang membutuhkan sejumlah besar waktu, dengan menerima imbalan atau tidak. Sedangkan menurut Kartonegoro (1998: 73) pekerja anak merupakan tenaga kerja yang dilakukan anak di bawah umur 15 tahun.

Pemerintah sebenarnya dari sisi perundangan sudah lama menetapkan perlindungan terhadap anak, khususnya pekerja anak. Peraturan tersebut ditegaskan oleh Permenaker No. 1 Tahun 1987 dalam Prist (2000: 72) yang mengatur tentang anak yang terpaksa bekerja. Dimana anak yang terpaksa bekerja harus ada izin tertulis dari orang tua/ wali, lama bekerja 4 jam per hari, upah sama dengan orang dewasa, tidak bekerja pada malam hari, dan pada tempat-tempat berbahaya bagi kesehatan.

Pengertian anak menurut Putranto dalam Bagong (1999: 136), menyebutkan bahwa pekerja anak adalah orang laki-laki atau wanita yang berumur kurang dari

15 tahun selain membantu keluarga, pada komunitas tertentu misalnya pada sektor pertanian, perikanan, dan industri kerajinan yang dari sejak kecil mereka sudah di didik untuk berkerja. Menurut Tjandraningsih (1995: 122) pekerja anak terbagi dalam dua sektor utama yaitu sektor formal dan sektor informal. Sektor formal bisa dilihat dari adanya relasi antara buruh dan serta anak yang bekerja bertujuan untuk mendapatkan upah, sebagai contoh buruh pabrik, buruh di industri rumah tangga. Sektor informal adalah anak bekerja tidak ada relasi buruh dan majikan, sebagai contoh pedagang asongan, tukang semir, dan sebagainya. Anak-anak yang bekerja tersebut ada dalam berbagai jenis keadaan.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pekerja anak adalah anak yang berusia di bawah 15 tahun baik ia berjenis kelamin laki-laki ataupun perempuan yang bekerja secara formal dan informal, dalam penelitian ini anak yang bekerja sebagai nelayan di Kelurahan Way Tataan Kecamatan Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung termasuk kedalam pekerja informal.

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Anak Bekerja

Menurut pendapat Hardius dan Narchrowi (2004: 34) alasan yang mendasari anak-anak bekerja adalah karena adanya faktor kemiskinan, namun kenyataannya menunjukkan bahwa tidak semua orang miskin memperbolehkan anak-anak terjun ke dunia kerja. Fenomena pekerja anak erat kaitannya dengan kemiskinan, seperti yang dikemukakan oleh Grootaert dan Kanbur (1995: 54) :

> “Ada empat faktor penentu anak yang bekerja yaitu faktor pertama: pendapatan kepala keluarga yang kecil yang mengakibatkan anak

> bekerja, faktor kedua: jumlah tanggungan kepala keluarga karena makin besar jumlah tanggungan keluarga akan mengurangi partisipasi sekolah anak anak dan mengurangi investasi orang tua untuk menyekolahkan anak-anaknya, faktor ketiga: lingkungan sekitar karena lingkungan anak yang kekuatan yang paling kuat mendorong anak-anak bekerja, faktor keempat: berhenti sekolah karena dengan berhenti sekolah anak tidak memiliki kegiatan sehingga mencari kesibukan dengan bekerja".

a. Pendapatan Kepala Keluarga

Pendapatan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan keluarga. Besar kecilnya pendapatan akan mempengaruhi pula besar dan kecilnya pemenuhan kebutuhan keluarga. Pengertian pendapat menurut Sumardi dan Hans (1982: 20) adalah suatu hasil yang diterima seseorang baik berupa uang atau barang maupun juga yang diperoleh pada periode tertentu, kerja atau perolehan yang diterima seseorang dalam pekerjaan yang berupa uang setelah ia bekerja dalam jangka waktu tertentu. Berdasarkan pendapat Sumardi dapat disimpulkan bahwa pendapatan merupakan hasil yang diterima seseorang setelah ia bekerja, dapat berupa uang atau barang.

Sehubungan dengan ini Salim (1984: 49) mengemukakan:

> "Rendahnya pendapatan akan menyebabkan sulit terpenuhinya kebutuhan pokok seperti sandang, pangan perumahan, kesehatan, dan pendidikan. Jadi dengan pendapatan kepala rumah tangga yang rendah yang berarti sulit memenuhi kebutuhan rumah tangga memerlukan solusi pemecahannya yaitu dengan ikut sertakan ibu rumah tangga mencari nafkah termasuk diantaranya dengan cara sebagai buruh".

Berdasarkan pendapat tersebut, diketahui bahwa pendapatan merupakan gambaran tentang keadaan ekonomi sebuah keluarga. Pendapatan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan suatu keluarga karena dari keadaan tingkat

pendapatan keluarga akan dapat mempengaruhi tingkat kemakmuran keluarga tersebut. Dinas Sosial Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Kota Bandar Lampung menetapkan besaran Upah Minimum Kota (UMK) tahun 2015 sebesar Rp 1.870.000 perbulan. Adapun keriteria UMK sebagai berikut :

a) Pendapatan dinyatakan tinggi apabila pendapatan orang tua > Rp. 1.870.000
b) Pendapatan dinyatakan rendah apabila pendapatan orang tua ≤ Rp. 1.870.000

b. Jumlah Tanggungan Kepala Keluarga

Tanggungan keluarga ialah orang atau orang-orang yang masih berhubungan dengan keluarga atau masih dianggap hubungan keluarga serta hidupnya pun ditanggung (Halim, 1990: 12). Pendapat tersebut bahwasanya jumlah tanggungan keluarga ialah jumlah orang dalam keluarga yang hidupnya ditanggung kepala keluarga. Jumlah jiwa dalam rumah tangga merupakan jumlah seluruh yang masih mendiami satu atap rumah dengan kepala rumah tangga, serta menjadi beban kepala rumah tangga dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sesuai dengan pendapat Sayogyo (1985: 54) bahwa :

> “Banyaknya jumlah jiwa dalam keluarga yang dimaksud adalah seluruh jiwa keluarga yang tinggal bersama dan menjadi tanggungan kepala keluarga termasuk kepala rumah tangga pada anak yang bekerja. Rumah tangga menunjukan pada pengertian rumah tangga inti ditambah dengan orang lain, kerabat atau bukan yang tinggal di bawah satu atap dan makan dari satu dapur”.

Jumlah tanggungan menurut Ahmadi (2007: 231) menyatakan bahwa :

a) jumlah tanggungan kecil apabila jumlah anggota rumah tangga < 5 orang.
b) jumlah tanggungan besar apabila jumlah anggota ruumah tangga ≥ 5 orang.

c. Lingkungan Sosial Anak

Setiadi (2006: 177) menyebutkan bahwa lingkungan sosial merupakan suatu media dimana makluk hidup tinggal mencari penghidupannya dan memiliki karakter serta fungsi yang khas yang mana terikat secara timbal balik dengan keberadaan makluk hidup menempatinya terutama manusia yang memiliki peranan yang lebih kompleks dan rill. Menurut Dalyono (2005: 246) lingkungan sosial yang sangat berpengaruh pada proses dan hasil pendidikan sehingga anak melakukan aktivitas lainnya seperti bekerja, hal ini biasanya didukung oleh teman bergaul, lingkungan tetangga, dan aktivitas dalam masyarakat.

Menurut Nasution (1995: 26) perkembangan seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor yakni faktor biologis, lingkungan alamiah dan lingkungan sosial budaya. Lingkungan sosial mendukung 2 (dua) unsur yaitu (1) unsur sosial adalah interaksi antara manusia dengan manusia serta dengan lingkungannya (2) unsur budaya adalah bentuk kelakuan yang sama yang terdapat dikalangan kelompok manusia.

Demartoto (2008: 20) menyatakan bahwa kondisi lingkungan sosial anak kemungkinan dapat menjadi salah satu penyebab anak bekerja, salah satunya yaitu lingkungan teman bermain anak, seorang anak yang banyak bergaul dengan teman-teman yang bekerja maka lambat laun ia akan mengikuti kegiatan tersebut.

Hal yang sama dikemukakan oleh Gunawan (2000: 60) menyatakan bahwa perkembangan kepribadian seseorang yang dapat dipengaruhi oleh lingkungan sekitar tempat tinggal. Menurut Sumaatmadja (1988: 26) bahwa dalam dunia pendidikan, yang termasuk dalam lingkungan sosial yaitu semua orang yang ada disekitar orang tersebut atau disekitar suatu kelompok, keluarga, teman sepermainan, tetangga, warga desa, warga kota, bangsa dan seterusnya termasuk lingkungan sosial bagi seseorang atau suatu kelompok.

Berdasarkan pendapat di atas dapat diketahui bahwa manusia merupakan makhluk soaial yang tidak terlepas dari lingkungan dan sekelilingnya. Proses perkembangan manusia termasuk didalamnya aktivitas yang dilakukan oleh manusia banyak dipengaruhi oleh interaksinya dengan manusia lain. Agar anak dapat memperoleh pendidikan dengan baik maka orang tua harus mengupayakan dan mengarahkan agar anak-anaknya tidak terpengaruh dengan lingkungan sosial yang kurang mendukung tercapaiannya pendidikan. Lingkungan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah keadaan atau kondisi sosial yang ada disekitar anak dilihat dari tempat dan teman bermain.

d. Putus Sekolah

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 Ayat 1 Tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa :

> “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, seta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Putus sekolah merupakan prediksi yang diberikan kepada mantan peserta didik yang tidak mampu menyelesaikan suatu jenjang pendidikan, sehingga tidak dapat melanjutkan studinya ke jenjang pendidikan berikutnya (Gunawan, 2000: 7). Pendapat lain menyatakan bahwa putus sekolah adalah meninggalkan sekolah sebelum menyelesaikan keseluruhan masa belajar yang telah ditetapkan sekolah yang bersangkutan (Mudyahardjo, 2001: 498)

5. Penelitian Relevan

Tabel 3. Penelitian yang Relevan

No	Peneliti	Judul Penelitian	Tujuan	Metode	Hasil
1.	Zahratul Husnaini	Pekerja anak di bawah umur di Kota Padang Tahun 2011	1. Untuk mendeskripsikan proses enkulturasi dalam keluarga yang mempekerjakan anak di bawah umur. 2. Untuk mendeskripsikan keterlibatan pekerja anak di bawah umur sebagai pekerja anak.	1. Penelitian ini mengunakan metode deskriptif 2. Sampel pada penelitian ini sebanyak 15 anak usia 7-15 3. Teknik pengumplan data berupa observasi dan wawancara 4. Analisa Intra Kasus Analisa Antar Kasus	Dari hasil penelitian kemiskinanlah yang menyebabkan pekerja anak di bawah umur, akan tetapi di samping faktor kemiskinan ada faktor lingkungan dan teman sebaya. Pemahaman tentang nilai anak dalam konteks keluarga pada dasarnya tidak dapat di pisahkan dari konteks budaya masyarakat setempat

2.	Marto Irawan	Faktor Penyebab Anak Menjadi Pekerja Anak di Jalanan di Kota Bandar Lampung Tahun 2006	1. Untuk mendapatkan informasi apakah putus sekolah menyebabkan anak menjadi pekerja anak dijalanan di Kota Bandar Lampung 2.Untuk mendapatkan informasi apakah anak yang bekerja membantu orang tua menyebabkan anak menjadi pekerja di jalanan di Kota Bandar Lampung 3. Untuk mendapatkan informasi apakah pendapatan keluarga yang rendah menyebabkan anak menjadi pekerja di jalanan di Kota Bandar Lampung 4. Untuk mendapatkan informasi apakah tanggungan kepala keluarga yang banyak menyebabkan anak menjadi pekerja du jalanan di Kota Bandar Lampung	1. Penelitian ini menggunakan studi kasus 2. Sampel pada penelitian ini sebanyak 13 anak usia 6-18 3. Teknik pengumplan data berupa observasi, wawancara dan obsevasi	1. Bekerja membantu orang tua. Dari seluruh responden lebih banyak, menyatakan alasan bahwa bekerja membantu orang tua menjadi penyebab mereka menjadi pekerja anak di jalanan. 2. Tanggungan kepala keluarga yang banyak, dari seluruh responden terdapat 8 anak dari 13 responden menjadi pekerja anak di jalanan dengan alasan tanggungan kepala keluarga yang banyak. 3. Pendapatan kepala keluarga yang rendah, dari seluruh responden terdapat 7 dari 13 responden menyatakan bahwa pendapatan kepala keluarga yang rendah menjadi sebab mereka bekerja sebagai anak di jalanan.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut diketahui bahwa deskripsi anak bekerja adalah pendapatan orang tua yang rendah, banyaknya jumlah tanggungan anak, lingkungan sosial yang kurang mendukung dan putusnya sekolah.

B. Kerangka Pikir

Geografi adalah ilmu yang menelaah bumi dalam hubungannya dengan manusia. Kajian geografi mencakup manusia dengan segala aktivitasnya, antara lain pemenentuan kebutuhan hidup, interaksi manusia dengan manusia serta manusia dengan alam sekitarnya. Jadi anak bekerja termasuk dalam interaksi antara manusia dengan alam.

Berdasarkan tinjauan pustaka di atas yaitu pada umumnya penduduk yang keadaan ekonominya kurang terpenuhi, maka penduduk tersebut akan berusaha untuk meningkatkan perekonomianya, dan salah satu cara yang sering dilakukan untuk dapat memperbaiki perekonomiannya itu maka sebagian anak bekerja membantu orang tua sebagai salah satu memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari agar dapat memperbaiki dan meningkatkan perekonomiannya. Seperti masalah yang ada di Kelurahan Way Tataan Kecamatan Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung ada beberapa anak-anak yang bekerja sebagai nelayan untuk membantu orang tuanya.

Anak bekerja sebagai nelayan merupakan salah satu upaya yang harus diperhatikan kepada orang tua dan orang tua akan lebih memperhatikan anak dalam hal kesehatan atau pendidikan anak, namun kenyataan banyak anak yang

yang memilih bekerja untuk membantu orang tua dengan alasan diantaranya adalah rendahnya pendapatan orang tua, banyaknya tanggungan kepala keluarga, lingkungan sosial yang kurang mendukung, dan putusnya sekolah. Atas dasar hal tersebut maka perlu diadakan penelitian tentang deskripsi keadaan ekonomi orang tua dan lingkungan anak bekerja sebagai nelayan di Kelurahan Way Tataan Kecamatan Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung. Lebih jelas dapat dilihat pada gambar 1 kerangka pikir berikut :

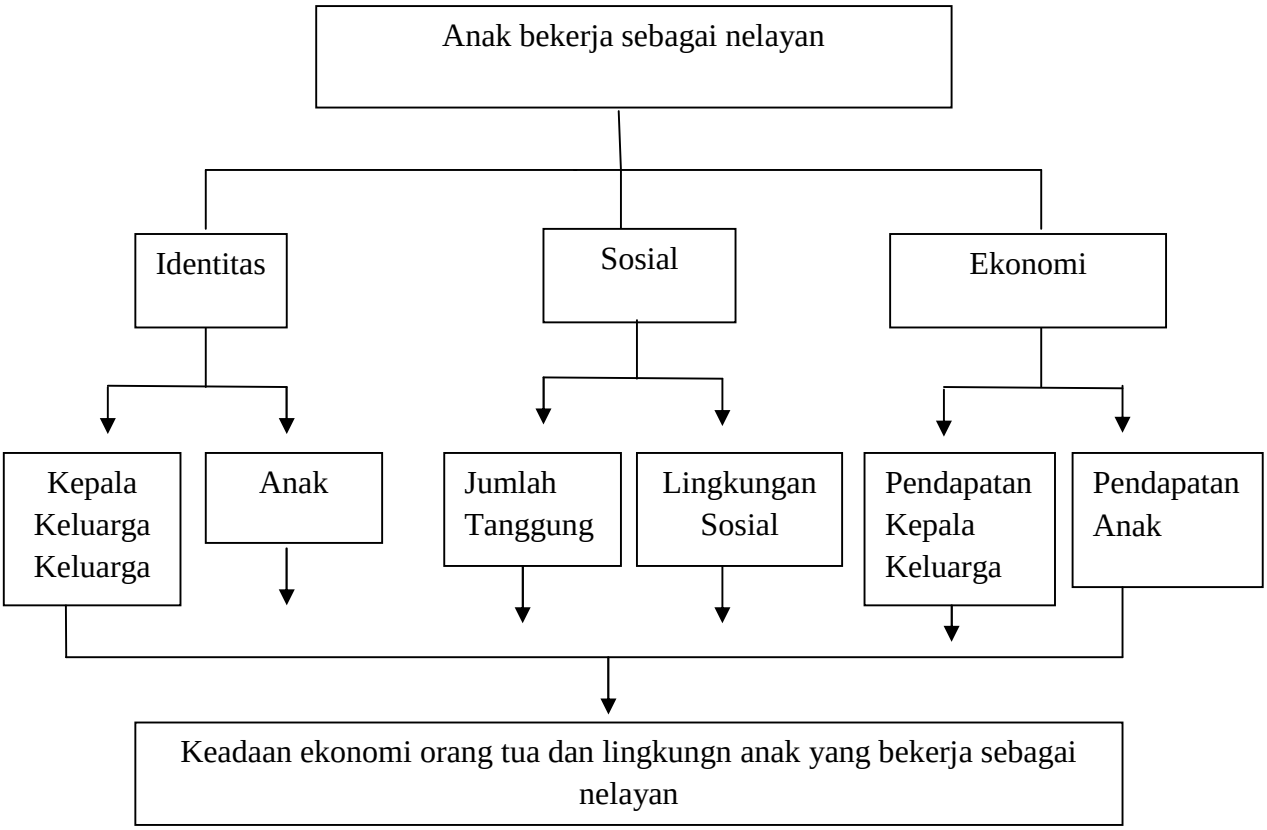

Gambar 1 Kerangka pikir (Deskripsi keadaan ekonomi orang tua dan lingkungan anak yang bekerja sebagai nelayan di Kelurahan Way Tataan Kecamatan Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung)

III. METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode merupakan cara ilmiah yang digunakan oleh penelitian dalam mengumpulkan data penelitiannya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian deskriptif, yaitu untuk menggambarkan keadaan tempat atau fenomena serta untuk mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan keadaan tertentu sesuai adanya di lapangan.

Menurut Pabundu (2005: 4) penelitian deskritif adalah penelitian yang mengarah pada pengungkapan suatu masalah atau keadaan sebagaimana adanya dan mengungkapkan fakta-fakta yang ada, walaupun kadang-kadang diberikan interprestasi atau analisis. Berdasarkan pendapat tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisa mengenai deskripsi keadaan ekonomi orang tua dan anak yang bekerja sebagai nelayan di Kelurahan Way Tataan, maka metode penelitian yang paling tepat digunakan adalah metode deskriptif.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah himpunan atau objek yang banyaknya terbatas atau tidak terbatas. Himpunan individu atau objek yang terbatas adalah himpunan individu atau objek yang dapat diketahui atau diukur dengan jelas jumlah maupun batas wilayahnya

(Pambudu, 2005: 24). Menurut Suharsimi (2002: 108) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Berdasarkan pendapat tersebut maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak yang bekerja sebagai nelayan di Kelurahan Way Tataan, Kecamatan Teluk Betung Timur, Kota Bandar Lampung yaitu berjumlah 35 anak dengan umur 7-15 tahun.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Arikunto, 2006: 131). Penelitian ini teknik penentuan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2014: 118). Jadi dalam penelitian ini sampel yang digunakan sebanyak 35 anak hal ini dikarenakan populasinya di bawah dari 100 maka digunakan keseluruhan sampel tersebut.

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel (DOV)

1. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah deskripsi keadaan ekonomi orang tua dan lingkungan anak yang bekerja sebagai nelayan di Kelurahan Way Tataan Kecamatan Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung. Hal yang lebih ditekankan adalah anak-anak yang bekerja sebagai nelayan.

2. Definisi Operasional Variabel

Mengukur setiap variabel penelitian deskripsi keadaan ekonomi orang tua dan anak bekerja ini maka digunakan batasan-batasan terhadap setiap indikator penelitian sebagai berikut :

a. Pendapatan kepala keluarga

Pendapatan kepala keluarga, yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jumlah keseluruhan pendapatan yang diperoleh oleh kepala keluarga atas jenis pekerjaan yang dilakukan dalam waktu satu bulan dan dihitung dengan nilai rupiah. Penelitian ini menggunakan penetapan UMK (Upah Minimum Kota) dari Disnaker dan Transmigrasi Kota Bandar Lampung tahun 2015. Dengan kriteria yang digunakan yaitu :

a) Pendapatan dinyatakan tinggi apabila pendapatan orang tua > Rp 1.870.000
b) Pendapatan dinyatakan rendah apabila pendapatan orang tua ≤ Rp 1.870.000

b. Jumlah Tanggungan Kepala Keluarga

Jumlah tanggungan keluarga yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah seluruh anggota keluarga yang tinggal bersama dan menjadi tanggungan kepala keluarga termasuk kepala rumah tangga, orang lain, kerabat atau bukan yang tinggal di bawah satu atap dan makan dari satu dapur. Adapun indikatornya sebagai berikut :

a) Tanggungan Besar apabila jumlah anggota keluarga ≥ 5 orang

b) Tanggungan kecil apabila dengan jumlah anggota keluarga < 5 orang

c. Lingkungan Sosial Anak

Lingkungan sosial yang dimaksud dalam penelitian ini adalah lingkungan sosial yang sangat berpengaruh pada hasil pendidikan dan kegiatan anak, sehingga anak melakukan aktivitas lainnya seperti bekerja, hal ini biasanya didukung oleh teman bergaul, lingkungan tetangga, dan aktivitas dalam masyarakat. Adapun indikator yang digunakan sebagai berikut :

1. Teman bermain

Teman bermain yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan yang tidak dapat dipisahkan anak sehari-hari karena bermain dengan sesama anak yang mengajarkan anak untuk melakukan berkomunikasi dengan lingkungan. Dalam hal ini yang diukur teman bermain seperti berapa banyak jenis kelamin laki-laki dan perempuan, berapa banyak teman yang seumur mereka, dan berapa banyak yang tingkat pendidikkannya serata mereka.

2. Lingkungan tetangga

Lingkungan tetangga yang dimaksud dalam penelitian ini adalah lingkungan merupakan kondisi yang didalamnya terdapat manusia dan aktivitasnya. Lingkungan tetangga mempengaruhi kesejahteraan manusia dan tingkah laku manusia yang tinggal didalamnya, dalam hal ini yang akan diteliti berapa banyak lingkungan tetangga yang jenis pekerjaan masyarakat sekitar mempengaruhi anak bekerja.

3. Aktivitas masyarakat

Aktivitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah segala kegiatan yang dilakukan baik secara jasmani. Hal ini yang akan diteliti berapa banyak masyarakat yang melakukan aktivitas seperti menjual hasil tangkapan, mencari ikan dan pengelolalan ikan

d. Putus Sekolah

Putus sekolah yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah meninggalkan sekolah sebelum menyelesaikan keseluruhan masa belajar yang telah ditetapkan sekolah yang bersangkutan baik itu jenjang pendidikan SD, SMP dan maupun SMA. Adapun indikator yang digunakan sebagai berikut :

a) Tidak adanya biaya sekolah
b) Kemauan sendiri

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2014: 142). Menggunakan teknik pengumpulan data ini maka peneliti dapat mendapatkan informasi untuk menjawab berbagai macam permasalahan dalam penelitian. Teknik ini digunakan untuk mengetahui dan

memperoleh data langsung sebagai data primer dengan menggunakan daftar pertanyaan seperti informasi umur responden, jenis kelamin, tingkat pendidikan formal, jumlah anggota keluarga dan sebagainya.

2. Teknik Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila untuk studi pendahuluan dalam menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan ingin mengetahui hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau setidak-tidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi (Sugiyono, 2014: 138).

Teknik wawancara yang digunakan adalah dengan wawancara terstruktur untuk itu pertanyaan disusun dengan seksama dan pertanyaan yang diajukan sama untuk setiap subjek. Teknik ini digunakan dengan tujuan untuk menambah pengumpulan data peneliti. Bentuk pertanyaan bersifat lebih rinci dan pertanyaan-pertanyaan tersebut tidak terdapat dalam kuesioner. Jadi, pertanyaan tersebut dibuat untuk menggali lebih jauh lagi informasi mengenai responden.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah usaha mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkip, buku, keterangan, pendapat atau teori-teori yang bertujuan guna mendapatkan data sekunder. Hal ini sesuai dengan pendapat Suharsimi (1991: 236) bahwa metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau

variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya. Teknik dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mencapai data berupa catatan atau arsip-arsip dari kantor Kelurahan Way Tataan yaitu daftar komposisi penduduk, tingkat pendidikan, umur dan jenis kelamin di Kelurahan Way Tataan, Kecamatan Teluk Betung Timur, Kota Bandar Lampung.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2014: 244) analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan- bahan lain secara sistematis sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada jiwa lain. Teknik analisis data yang digunakan adalah kuantitatif persentase dalam bentuk tabel tunggal. Setelah data dimasukan atau ditabulasikan dan dipresentasikan selanjutnya setelah itu dideskripsikan secara sistematis dan diinterpretasikan dalam bentuk laporan sebagai hasil penelitian dan dibuat dalam bentuk kesimpulan laporan. Adapun cara untuk menentukan jumlah persentasi dengan rumus sebagai berikut :

$$\% = \frac{n}{N} 100$$

Keterangan

% : persentase yang diperoleh

n : jumlah jawaban yang diperoleh

N : jumlah seluruh responden

100 : konstanta

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa deskripsi keadaan ekonomi orang tua dan lingkungan anak yang bekerja sebagai nelayan di Kelurahan Way Tataan Kecamatan Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung Tahun 2016 sebagai berikut:

1. Pendapatan kepala keluarga yang tergolong rendah merupakan faktor penyebab anak yang bekerja sebagai nelayan di Kelurahan Way Tataan.

2. Jumlah tanggungan kepala keluarga yang tergolong banyak merupakan faktor penyebab anak yang bekerja sebagai nelayan di Kelurahan Way Tataan.
3. Lingkungan sosial anak yang mempengaruhi anak bekerja sebagai nelayan di Kelurahan Way Tataan diantaranya teman bermain, lingkungan tetangga dan aktivitas masyarakat.
4. Anak-anak di Kelurahan Way Tataan memilih putus sekolah dan ingin bekerja membantu orang tuanya dengan alasan pendapatan orang tua yang rendah atau tidak memiliki biaya sekolah.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah diuraikan di atas maka memberikan saran sebagai berikut:

1. **Bagi Orang Tua**
   a) Agar dapat memperhatikan pendidikan anak dan kondisi fisik serta mental anak agar tidak menjadi insan yang hanya mengerti dunia nelayan tanpa mengerti dunia lain yang lebih baik.
   b) Berikan masukan kepada anak, supaya anak berhenti bekerja sebagai nelayan atau pekerjaan lainnya.
2. **Bagi Anak-Anak Pekerja Nelayan**
   a) Agar anak mengetahui bahwa pentingnya pendidikan agar dapat dijadikan sebagai peningkatan taraf hidup manusia.
   b) Agar anak dapat melihat peluang kerja lainnya dan hasil tidak terlalu beresiko

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Abu. 2007. *Psikologi Sosial*. Jakarta. Rineka Cipta.

Anonim. 2016. *Data Monografi*. Teluk Betung Timur Kota Bandar Lampung.

_____. 2015. *Lampung Dalam Angka.* BPS.

_____. 1979. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tentang Kesejahteraan*.

_____. 2002. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tentang Perlindungan Anak*.

_____. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.

_____. 2008. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 47 Tentang Wajib Belajar*.

_____. 2003. *Undang-Undang Nomor 13 tentang Tenaga Kerja*.

Bintarto, R.1986. *Metode Analisa Geografi*. Jakarta. LP3ES.

_____.1998. *Geografi Penduduk dan Demografi*. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Geografi UGM.

Bagong, S. 1999. *Analisis Situasi Pekerja Anak dan Permasalahan Pendidikan Dasar di Jawa Timur.* Surabaya. Universitas Airlangga Press.

Daldjoeni. N. 1987. *Pokok-Pokok Geografi Manusia.* Bandung. Alumni.

Dalyono. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. Rineka Cipta.

Demartoto, Argo. 2008. *Karakteristik Sosial Ekonomi dan Faktor-Faktor Penyeb ab Anak Bekerja di Sektor Informal di Kota Surakarta*. (Penelitian Personal). Fakultas Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret.

Gunawan, Ary H. 2000. Sosiologi Pendidikan. Jakarta. Rineka Cipta.

Grootaert, C and R. Kanbur. 1995. *An Economic Perspective in International Labour Review*. Dalam Jurnal Ekonomi: 15 (2): 36-53.Child Labour

Halim, Ridwan. 1990. *Hukum Perburuan Dalam Tanya Jawab*. Jakarta. Ghalia

Hardius, Usman dan Nachorowi, Djajal. 2004. *Pekerja Anak di Indonesia* . Jakarta.Grasindo.

Irwanto. 1999. *Anak yang Membutuhkan Perlindungan Khusus*. Analisis Situasi. Jakarta. PKPM Atma Jaya.

Irawan, Marto.2006. *Faktor-faktor Penyebab Anak Menjadi Pekerja Anak di Jalanan di Kota Bandar Lampung*.(Skripsi) Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Lampung.

Kartonegoro,S.1998. *Perilaku di Tempat Kerja, Individu dan Kelompok*, Jakarta: Yayasan Tenaga Kerja Indonesia.

Kasryno, Faisal. 1989. *Prosfek Pembangunan Ekonomi Pedesaan Indonesia.* Jakarta. Yayasan Obor Indonesia

Mantra, Ida Bagus. 2000. *Demografi Umum*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.

_____. 2003. *Demografi Umum*. Jakarta. Pustaka Pelajar

Mudyahardjo, Redja. 2001. *Pengantar Pendidikan Sebuah Studi Awal Tentang Dasar-Dasar Pendidikan Pada Umumnya dan Pendidikan Indonesia.*Jakarta. PT Raja Grafindo Persada

Mutmainah, Ani. 2012. *Faktor-faktor yang mempengaruhi bekerja*. Kendal. Universitas Dian Nuswantoro.

Nasution, S. 1995. *Didaktik Asas-Asas Mengajar*. Jakarta. Bumi Aksara.

Pabundu, Tika Moh. 2005. *Metode Penelitian Geografi.* Jakarta. Bumi Angkasa.

Sabenan, R.D. 2007. *Strategi Pemberdayaan Rumah Tangga Nelayan Di Desa Gangga II Kec Likupang Barat Kabupaten Minahasa Utara*. Fakultas Perikanan Dan Ilmu Kelautan, Unversitas Samratulangi, Manado.

Salim, Emil. 1984. *Perencanaan Pembangunan dan Pemerataan Pendapatan*. Jakarta. Inti Indah Press.

Sayogyo. 1985. *Peranan wanita Dalam Perkembangan Masyarakat Desa.* Jakarta. CV.Rajawali

Setiadi,Elly M. 2006. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta. Kencana

Siagian. 1984. *Pengembangan Sumberdaya Insan*. Jakarta. Gunung Agung

Simanjuntak,Payaman. 2001. *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia.* Jakarta. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Subarjo, M. 2004. Meteorologi dan Klimatologi (buku ajar). Bandar Lampung: Universitas Lampung

_____.2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi(Mixed Methods*). Bandung: Alfabeta.

Suharsimi, Arikunto. 1991. *Manajemen Penelitian.* Jakarta. Rineka Cipta.

_____. 1998. *Prosedur Penelitian.* Jakarta. Rineka Cipta.

_____. 2002. *Metodelogi Penelitian*. Rineka Cipta. Jakarta

_____. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta

Sumaatmadja Nursid.1988. *Studi Geografi Suatu Pendekatan dan Analisis Keruangan*. Bandung. Alumni.

Sumitro Bambang. 1989. *Makalah Pendidikan Dasar 9 Tahun*. FKIP. Universitas Lampung. Bandar Lampung

Sumardi, Mulyanto dan Hans, Dieter Evers. 1982. *Kemiskinan dan Kebutuhan Pokok*. Jakarta. C.V Rajawali Press.

Suparno, M. dan Marlina, Endi. 2005. *Perencanaan dan pengembangan perumahan*. Yogyakarta. andi

Tjandraningsih,I. 1995. *Pemberdayaan Pekerja Anak.* Yayasan Aktiga. Bandung

_____. 1995. *Buruh Anak dan Dinamika Industri Kecil*. Bandung. Yayasan Aktiga.

Husnaini, Zahratul 2011. *Pekerja anakdi Kota Padang*. *(Skripsi)* Jurusan Antropologi Universitas Andalas